

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu suatu pendekatan yang menekankan pada pengolahan data numerik dan penggunaan analisis statistik untuk menguji hipotesis. Penelitian kuantitatif merupakan metode yang berbasis pada positivisme, yang bertujuan untuk menguji teori dengan mengukur hubungan antar variabel (Sugiyono (2021)). Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan *consumer non cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2023. Untuk menganalisis hubungan antar variabel, penelitian ini menggunakan metode regresi data panel dengan bantuan perangkat lunak EViews versi 12. Oleh karena itu, pendekatan ini dipilih untuk memastikan hasil penelitian dapat diuji secara objektif dan terukur.

Pemilihan pendekatan dan jenis penelitian ini disesuaikan dengan tujuan utama dari penelitian, yakni menguji secara empiris pengaruh struktur biaya dan investasi terhadap profitabilitas perusahaan *consumer non cyclicals*. Penelitian ini juga ingin memberikan kontribusi praktis dalam membantu manajemen perusahaan untuk menilai kembali efektivitas penggunaan aset dan biaya operasional. Dengan pendekatan kuantitatif dan dibantu dengan analisis deskriptif, hasil analisa nanti diharapkan mampu memberikan gambaran yang sistematis, akurat, dan dapat dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan keuangan strategis.

Sebelum menyajikan ringkasan variabel yang digunakan dalam penelitian ini, penting untuk memahami konsep dasar skala pengukuran dalam penelitian kuantitatif. Skala pengukuran terdiri dari skala nominal, ordinal, interval, dan rasio (Sugiyono (2021)). Dalam konteks penelitian ini, seluruh variabel yang digunakan masuk dalam kategori rasio, yaitu skala yang memiliki nol mutlak dan memungkinkan dilakukan perhitungan matematis seperti penjumlahan, pengurangan, dan pembagian.

3.2 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan consumer non-cyclicals yang ada di sektor *Consumer NonCyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2023. Pemilihan sektor ini didasarkan pada karakteristik industri *consumer non cyclicals* yang padat aset dan padat tenaga kerja, sehingga ketiga variabel independen dalam penelitian, yaitu nilai aset tetap, beban penyusutan, dan biaya tenaga kerja memiliki relevansi tinggi dalam memengaruhi profitabilitas. Objek penelitian dipilih karena perusahaan *consumer non cyclicals* cenderung memiliki pola operasional yang bergantung pada aset fisik dan biaya SDM secara konsisten dari tahun ke tahun.

Laporan keuangan yang digunakan merupakan data sekunder yang diakses melalui situs resmi BEI (www.idx.co.id) dan/atau situs resmi masing-masing perusahaan. Data yang dikumpulkan mencakup laporan posisi keuangan (neraca), laporan laba rugi, serta catatan atas laporan keuangan yang memuat informasi detail mengenai nilai aset tetap dan penyusutan.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan *consumer non cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam *sektor consumer non cyclicals* selama periode 2020 hingga 2023. *Consumer non cyclicals* dipilih karena perusahaan *consumer non cyclicals* memiliki karakteristik operasional yang padat aset dan padat tenaga kerja, sehingga secara langsung relevan dengan variabel-variabel yang dikaji dalam penelitian, yakni nilai aset tetap, beban penyusutan, dan biaya tenaga kerja terhadap profitabilitas. Selain itu, sektor ini juga relatif stabil secara aktivitas usaha dan terdokumentasi dengan baik dalam pelaporan keuangan, sehingga memudahkan peneliti dalam mengakses dan mengolah data secara konsisten selama periode pengamatan.

3.3.2 Sampel

Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu metode pengambilan sampel berdasarkan kriteria atau pertimbangan tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan merupakan bagian sektor *Consumer non-cyclicals* yang terdaftar di BEI;
2. Perusahaan sektor *Consumer non-cyclicals* yang menyajikan laporan keuangan secara berturut-turut selama periode tahun 2020-2023.
3. Perusahaan menyajikan informasi lengkap mengenai nilai aset tetap, akumulasi penyusutan, serta biaya tenaga kerja (yang dikur dengan besaran gaji dan tunjangan) dalam laporan keuangannya dari 2020-2023;

Untuk memberikan gambaran yang lebih sistematis, berikut disajikan tabel rincian dari sampel data :

Tabel 3. 1 Kriteria Sampel Perusahaan

No.	Kriteria Pemilihan Sampel	Jumlah
1	Perusahaan sektor <i>consumer non cyclicals</i> terdaftar di BEI 2020–2023	132
2	Perusahaan sektor <i>consumer non cyclicals</i> yang tidak menyajikan laporan keuangan secara berturut-turut selama periode tahun 2020-2023.	(52)
3	Tidak menyajikan laporan Aset tetap, atau Beban penyusutan, atau Biaya tenaga kerja secara berturut – turut dari 2020 - 2023	(16)
Jumlah sampel yang digunakan		64

Tahun penelitian	4
Total sampel	256

(Sumber: Data yang Diolah Peneliti, 2025)

Berdasarkan kriteria sampel penelitian yang telah ditetapkan, sebanyak 26 perusahaan di sektor *consumer non cyclicals* yang memenuhi syarat untuk dimasukkan dalam analisis. Data lengkap mengenai perusahaan-perusahaan tersebut tersaji pada Tabel 3.2 berikut ini.

Tabel 3. 2 Sampel Perusahaan

No	Kode	Nama
1	AMRT	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk.
2	HERO	Hero Supermarket Tbk
3	MIDI	Midi Utama Indonesia Tbk.
4	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk.
5	RANC	Supra Boga Lestari Tbk
6	VICI	Victoria Care Indonesia Tbk.
7	ADES	Akasha Wira International Tbk.
8	AISA	FKS Food Sejahtera Tbk.
9	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk.
10	ANDI	Andira Agro Tbk.
11	ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk.
12	BEEF	Estika Tata Tiara Tbk.

No	Kode	Nama
13	BISI	BISI International Tbk.
14	BOBA	Formosa Ingredient Factory Tbk
15	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk
16	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.
17	BWPT	Eagle High Plantations Tbk.
18	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
19	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
20	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.
21	CMRY	Cisarua Mountain Dairy Tbk.
22	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk
23	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
24	CPRO	Central Proteina Prima Tbk.
25	CSRA	Cisadane Sawit Raya Tbk.
26	DAYA	Duta Intidaya Tbk.
27	DLTA	Delta Djakarta Tbk.
28	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk.
29	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk.
30	EPMT	Enseval Putera Megatrading Tbk
31	FISH	FKS Multi Agro Tbk.

No	Kode	Nama
32	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk.
33	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tb
34	GZCO	Gozco Plantations Tbk.
35	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.
36	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk.
37	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
38	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
39	ITIC	Indonesian Tobacco Tbk.
40	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
41	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk.
42	KINO	Kino Indonesia Tbk.
43	KMDS	Kurniamitra Duta Sentosa Tbk.
44	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tb
45	MBTO	Martina Berto Tbk.
46	MLPL	Multipolar Tbk.
47	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk.
48	PGUN	Pradiksi Gunatama Tbk.
49	PMMP	Panca Mitra Multiperdana Tbk.
50	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk
51	PSGO	Palma Serasih Tbk.

No	Kode	Nama
52	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.
53	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk.
54	SIPD	Sreeya Sewu Indonesia Tbk.
55	SKBM	Sekar Bumi Tbk.
56	SKLT	Sekar Laut Tbk.
57	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.
58	STTP	Siantar Top Tbk.
59	TAYS	Jaya Swarasa Agung Tbk.
60	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.
61	UCID	Uni-Charm Indonesia Tbk.
62	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry & Trad
63	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
64	WICO	Wicaksana Overseas Internation

(Sumber: Data yang Diolah Peneliti, 2025)

3.4 Metode Pengumpulan Data

Untuk pengumpulan data, penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, yaitu metode pengambilan sampel non probabilistik yang didasarkan pada kriteria tertentu yang ditentukan oleh peneliti. Teknik ini dipilih untuk memastikan bahwa sampel yang digunakan benar-benar sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan data penelitian, khususnya perusahaan yang menyajikan informasi lengkap mengenai variabel yang diteliti.

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan *consumer non cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020 hingga 2023. Kriteria pemilihan sampel perusahaan didasarkan pada kelengkapan dan ketersediaan laporan keuangan, khususnya akun-akun yang berkaitan dengan nilai aset tetap, akumulasi penyusutan, beban tenaga kerja, serta total laba dan aset untuk perhitungan profitabilitas.

Periode pengamatan yang digunakan adalah selama empat tahun, yaitu mulai dari tahun 2020 hingga 2023. Laporan keuangan diperoleh melalui situs resmi BEI (www.idx.co.id) maupun dari situs resmi masing-masing perusahaan yang menjadi sampel penelitian.

Data yang dikumpulkan mencakup beberapa komponen penting, antara lain: nilai aset tetap yang diperoleh dari laporan posisi keuangan (neraca), nilai beban penyusutan yang diambil dari laporan aset tetap, nilai biaya tenaga kerja berupa gaji dan tunjangan yang diambil dari laporan arus kas, serta data laba bersih dan total aset untuk menghitung *Return on Assets* (ROA). Seluruh data disusun dan direkapitulasi dalam bentuk lembar kerja Microsoft Excel sebelum diolah menggunakan aplikasi Eviews versi 12.

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel Independen

Penelitian ini menggunakan tiga variabel independen atau variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2006:33). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen yaitu aset tetap, beban penyusutan, dan biaya tenaga kerja. Ketiganya merupakan komponen utama dalam struktur biaya operasional perusahaan *consumer non cyclicals* yang berpotensi memengaruhi profitabilitas.

1. Nilai Aset tetap dalam penelitian ini diukur berdasarkan nilai total aset tetap diambil yang yang tercantum dalam laporan posisi keuangan

perusahaan. Berdasarkan PSAK No. 16, aset tetap adalah aktiva berwujud yang digunakan dalam operasi perusahaan dan memiliki manfaat ekonomis lebih dari satu periode akuntansi. Dalam praktiknya, aset tetap menjadi fondasi utama aktivitas operasional *consumer non cyclicals* seperti gedung toko, peralatan distribusi, dan kendaraan logistik

2. Beban penyusutan merupakan alokasi sistematis atas nilai aset tetap selama masa manfaatnya. Dalam laporan keuangan, nilai ini tercatat dalam akun akumulasi penyusutan dan dianggap sebagai beban tetap yang mengurangi laba bersih perusahaan. Beban penyusutan dalam penelitian ini diukur berdasarkan nilai beban tambahan akumulasi penyusutan pada laporan khusus aset tetap.
3. Biaya tenaga kerja adalah seluruh beban gaji, upah, dan tunjangan karyawan yang tercantum dalam laporan laba rugi. Dalam konteks industri *consumer non cyclicals* yang padat karya, biaya tenaga kerja berperan besar dalam menentukan efisiensi operasional. Biaya ini dianggap signifikan karena secara langsung berkaitan dengan produktivitas dan pelayanan yang menjadi daya saing utama perusahaan. Biaya tenaga kerja dalam penelitian ini diukur berdasarkan nilai gaji dan tunjangan pada laporan arus kas.

3.5.2 Variabel Dependen

Variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen (bebas) (Sugiyono, 2006: h.33). Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah profitabilitas yang diukur menggunakan indikator *Return on Assets (ROA)*. ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari seluruh aset yang dimilikinya. ROA dinilai relevan digunakan karena mencerminkan efisiensi manajemen dalam mengelola aset perusahaan. Berdasarkan pemahaman tersebut.

Rumus ROA yang digunakan : $\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total aset}} \times 100\%$

Tabel 3. 3 Operasional Masing-masing Variabel

No	Variabel	Indikator Pengukuran	SKALA
1	Nilai Aset Tetap	Nilai aset tetap yang pada laporan posisi keuangan	Nominal
2	Beban Penyusutan	Nilai penambahan akumulasi penyusutan pada laporan aset tetap	Nominal
3	Biaya Tenaga Kerja	Nilai gaji dan tunjangan pada laporan arus kas	Nominal
4	Profitabilitas (ROA)	Labanya bersih dibagi dengan total aset, dikalikan 100% (Labanya bersih setelah pajak / Total Aset)	Rasio

(Sumber: Data yang Diolah Peneliti, 2025)

3.6 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi dan menjawab rumusan masalah berdasarkan hasil olahan dari variabel-variabel yang telah ditentukan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena seluruh data yang digunakan bersifat numerik dan dapat dianalisis secara statistik. Data diolah menggunakan bantuan *software* Eviews versi 12 dan Microsoft Excel.

Data dalam penelitian ini bersifat data panel, yaitu gabungan dari data *time series* (periode tahun 2020–2023) dan data *cross section* (beberapa perusahaan *consumer non cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). Pemanfaatan data panel ini dimaksudkan agar hasil penelitian dapat menggambarkan pengaruh antar variabel secara lebih komprehensif dalam lintas waktu dan lintas entitas.

Variabel independen dalam penelitian ini meliputi nilai aset tetap, beban penyusutan, dan biaya tenaga kerja, sedangkan variabel dependennya adalah *Return on Assets* (ROA) sebagai proksi dari profitabilitas

perusahaan. Keempat variabel akan dianalisa keterkaitannya dengan menggunakan pengujian regresi bertujuan untuk mengetahui koefisien korelasi, koefisien determinasi, dan koefisien regresi sebagaimana yang telah dilakukan oleh (Nursanti & Setyorini, 2021). Analisa ini untuk menganalisis pengaruh nilai aset tetap, beban penyusutan, dan biaya tenaga kerja terhadap profitabilitas perusahaan.

3.6.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik data dari masing-masing variabel penelitian. Statistik deskriptif bertujuan untuk menyajikan data yang diperoleh dari hasil penelitian dalam bentuk nilai maksimum, nilai minimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi (Sugiyono, 2015).

Statistik ini digunakan untuk memotret kondisi awal dari masing-masing perusahaan dalam periode pengamatan, sehingga peneliti dan pembaca dapat mengetahui sebaran dan kecenderungan data yang akan dianalisis lebih lanjut. Nilai-nilai ini menjadi acuan awal dalam menilai apakah terjadi penyimpangan data atau anomali sebelum masuk ke tahap pengujian inferensial.

3.6.2 Model Regresi Data Panel

1. *Common Effect Model (CEM)*

Sebagaimana *Common Effect Model* atau *Pooled Least Squares* merupakan model regresi *cross section* dan *time series*. Atau dengan kata lain, model ini mengasumsikan bahwa semua entitas memiliki perilaku yang seragam selama periode penelitian. Estimasi dilakukan menggunakan metode *Ordinary Least Squares (OLS)*. Model ini cocok digunakan apabila hasil uji *Chow* menunjukkan bahwa pendekatan *fixed effect* tidak diperlukan.

2. *Fixed Effect Model (FEM)*

Fixed Effect Model digunakan untuk mengontrol adanya heterogenitas antar entitas yang tidak dapat diamati secara langsung namun dianggap tetap sepanjang waktu. FEM sangat sesuai digunakan

apabila terdapat dugaan bahwa perbedaan karakteristik antar entitas dapat memengaruhi variabel dependen dan tidak berkorelasi dengan variabel independen.

3. *Random Effect Model (REM)*

Random Effect Model mengasumsikan bahwa perbedaan antar entitas bersifat acak (*random*) dan tidak berkorelasi dengan variabel independen. Model ini dinilai lebih efisien dibandingkan FEM apabila asumsi independensi terpenuhi. Namun, apabila terdapat korelasi antara error spesifik entitas dengan variabel independen, maka estimasi REM akan menjadi bias.

Terdapat beberapa uji yang dapat dilakukan untuk memilih model regresi data panel yang lebih tepat dan sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu:

1. Uji *Chow*

Uji *Chow* digunakan untuk menentukan antara model *Fixed Effect Model* (FEM) dengan *Common Effect Model* (CEM). Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai residual dari kedua model dengan acuan seperti berikut :

Hipotesis pengujian ini adalah:

- H_0 : CEM digunakan apabila nilai *Prob. Cross-Section Chi-square* $> 0,05$
- H_1 : FEM digunakan apabila nilai *Prob. Cross-Section Chi-square* $< 0,05$

Kriteria Pengujian:

- Jika nilai *Prob. Cross-section Chi-square* $> 0,05$, maka H_0 diterima
→ CEM dipilih.
- Jika nilai *Prob. Cross-section Chi-square* $< 0,05$, maka H_0 ditolak
→ FEM dipilih.

2. Uji Hausman

Uji *Hausman* dilakukan untuk memilih antara model *Fixed Effect Model* (FEM) dan *Random Effect Model* (REM). Uji ini mengevaluasi apakah ada korelasi antara variabel independen dan *error* spesifik entitas dengan acuan sebagai berikut.

Hipotesis pengujian ini adalah:

- H_0 : REM digunakan apabila nilai *Prob. Cross-Section Random* $> 0,05$
- H_a : FEM digunakan apabila nilai *Prob. Cross-Section Random* $< 0,05$

Kriteria Pengujian:

- Jika nilai *Prob. Cross-section random* $> 0,05$, maka H_0 diterima \rightarrow REM dipilih.
- Jika nilai *Prob. Cross-section random* $< 0,05$, maka H_0 ditolak \rightarrow FEM dipilih.

3. Uji Lagrange Multiplier

Uji *Lagrange Multiplier* tidak diperlukan bila saat uji *Chow* dan *Hausman* mendapatkan hasil FEM dan digunakan untuk membandingkan *Common Effect Model* (CEM) dan *Random Effect Model* (REM). Uji ini dikembangkan oleh Breusch dan Pagan dan berguna untuk menentukan apakah model acak (REM) dapat menangkap variabilitas individu yang tidak ditangkap oleh CEM.

Hipotesis pengujian ini adalah:

- H_0 : CEM digunakan apabila nilai *Prob. Cross-Section Breusch-Pagan* $> 0,05$
- H_a : REM digunakan apabila nilai *Prob. Cross-Section Breusch-Pagan* $< 0,05$

Kriteria Pengujian:

- Jika nilai *Prob. Breusch-Pagan* $< 0,05$, maka H_0 ditolak \rightarrow REM dipilih.
- Jika nilai *Prob. Breusch-Pagan* $> 0,05$, maka H_0 diterima \rightarrow CEM dipilih

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan apabila model regresi yang digunakan adalah FEM atau CEM. untuk memastikan bahwa model regresi linier berganda memenuhi syarat dasar statistik, sehingga hasil analisis yang diperoleh dapat dipercaya dan digunakan untuk pengambilan keputusan. Terdapat empat jenis pengujian dalam uji asumsi klasik, yaitu:

3.6.3.1 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan varians dari residual pada semua nilai variabel independen. Uji dilakukan dengan residual graph dengan acuan data antara -500 - 500

3.6.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi tinggi antar variabel independen. Alat ukur yang digunakan adalah nilai Tolerance dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Model dinyatakan bebas multikolinearitas jika *Tolerance* $> 0,10$ dan *VIF* < 10 .

3.6.4 Uji Kelayakan Model dan Pengujian Hipotesis

Setelah model dinyatakan layak secara statistik melalui uji asumsi klasik, analisis dilanjutkan dengan pengujian kelayakan model dan pengujian hipotesis untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap profitabilitas perusahaan. Uji dilakukan dengan analisis regresi data panel

untuk menilai kontribusi setiap variabel independen dalam model regresi (Sugiono, 2018). Dalam penelitian ini, model persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut

$$Y = C + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan :	Y	=	Laba usaha
	C	=	Konstanta
	B (1,2,3)	=	Koefisien regresi
	X1	=	Nilai aset tetap
	X2	=	Beban penyusutan
	X3	=	Biaya tenaga kerja

3.6.4.1 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar variasi variabel dependen (ROA) dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model. Semakin tinggi nilai R² (mendekati 1), maka semakin kuat model dalam menjelaskan pengaruh aset tetap, beban penyusutan, dan biaya tenaga kerja terhadap ROA.

3.6.4.2 Uji Statistik t (Uji Parsial)

Uji ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap ROA. Jika nilai signifikansi < 0,05, maka variabel independen tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.6.4.3 Uji Statistik F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah ketiga variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap ROA. Model dianggap signifikan secara simultan jika nilai signifikansi < 0,05 dan nilai F hitung > F tabel.